



**STUDI FENOMENOLOGI PERAN ORANG TUA SISWA DALAM  
MENERAPKAN PEMBELAJARAN *DARING* DI RUMAH SAAT  
PANDEMI COVID-19**

*Phenomenology Study of The Role of Student Parents in Applying Online  
Learning at Home During The Covid-19 Pandemic*

**Nasikhul Muspik<sup>1</sup>, Zahrah Maulidia Septimar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STIKes Yatsi Tangerang

<sup>1</sup>Email: [nasikhulmuspik99@gmail.com](mailto:nasikhulmuspik99@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [zahrahmaulidia85@gmail.com](mailto:zahrahmaulidia85@gmail.com)

**Abstract**

*Online learning has been implemented for months, this strengthens the role of parents to be very important for the implementation of quality education. The role of parents is the responsibility of educating, nurturing and guiding their children to achieve certain goals, it is important to understand how the real role of parents in accompanying children during the COVID-19 pandemic. This study aims to determine the role of parents of elementary school students in implementing online learning at home during the covid-19 pandemic. This study uses qualitative research methods, qualitative phenomenology about three stages of phenomenology, namely intuitive, analytical, and descriptive stages. Data collection techniques were carried out by conducting interviews. The participants in this study were parents of elementary school students from grades 1 to 6 SD in Kronjo, Tangerang district. The results of interview analysis on eight participants, obtained four themes, namely: Long-Term Psychological Problems, The role of parents in online learning, Barriers experienced during online learning, Expectations for online learning. The role of parents is so important for children during online learning at home, where support greatly affects the quality of children in learning.*

**Keywords:** *Phenomenological Studies, The Role of Parents, Online Learning*

**Abstrak**

Pembelajaran daring sudah dilaksanakan selama berbulan-bulan, hal ini semakin menguatkan bagi peran orang tua menjadi sangat penting untuk terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Peran orang tua tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tujuan tertentu, penting dilakukan untuk memahami bagaimana sebenarnya peran orang tua dalam mendampingi anak saat pandemik COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua siswa sekolah dasar dalam menerapkan pembelajaran daring di rumah saat pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kualitatif fenomenologi tentang tiga tahapan fenomenologi yaitu tahapan intuitif, analisis, dan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara. Partisipan pada penelitian ini adalah orang tua siswa sekolah dasar dari kelas 1 s/d 6 SD di Kronjo, kabupaten Tangerang. Hasil analisis wawancara pada delapan partisipan, diperoleh empat tema yaitu: masalah Psikologis Jangka Panjang, Peranan orang tua dalam pembelajaran daring, Hambatan yang dialami selama pembelajaran daring, Harapan untuk pembelajaran daring. Peran orang tua yang begitu penting terhadap anak selama menjalani pembelajaran daring dirumah, dimana dukungan sangat berpengaruh terhadap kualitas anak dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua; Pembelajaran daring; COVID-19

## PENDAHULUAN

Dunia saat ini disibukan dengan munculnya virus corona (COVID-19). Terhitung tanggal 18 April 2021 kasus virus corona saat ini terkonfirmasi 141.367.633 orang yang terinfeksi, 3.025.455 orang meninggal, 120.063.903 orang Sembuh. (worldometers, 2021). Di Indonesia sendiri, Presiden Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto Mengumumkan kasus pertama positif corona di Indonesia senin 2 maret 2020 (Ihsanuddin, 2020), dan saat ini di Indonesia ada 1.604.348 orang terinfeksi, 1.455.065 orang sembuh, 43.424 orang meninggal. (covid19.go.id, 2021). Kemudian, Informasi mengenai COVID-19 di Kabupaten Tangerang angka kejadian 18 April 2021 yaitu ada 9939 orang yang terinfeksi, 9544 orang sembuh, dan 217 meninggal (covid19.tangerangkab.go.id, 2021).

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona ini diantaranya dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepat Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). (covid19.go.id, 2021), Sehingga mengakibatkan adanya pembatasan berbagai aktivitas salah satunya kegiatan sekolah. Aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) telah resmi melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran sacara Daring dan Bekerja Dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Kegiatan belajar dari rumah ini dimulai dari jenjang Paud sampai Perguruan Tinggi (kemdikbud.go.id, 2020) . Kebijakan ini tentu bukan hanya berdampak pada relasi guru dan murid, namun penting juga optimalisasi peran orang tua dalam kegiatan Belajar Dari Rumah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sudah dilaksanakan selama berbulan-bulan, hal ini semakin menguatkan bagi peran orang tua menjadi sangat penting untuk terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. (gdikmen.kemdikbud.go.id, 2021)

Orang tua adalah pemimpin dalam keluarga dimana orang tua adalah seseorang yang paling dewasa diantara anggota keluarga (Kurniati et al., 2020). Secara umum orang tua merupakan seseorang yang melahirkan kita (orang tua biologis) dan juga sebagai seseorang yang memberikan arti kehidupan, mengasahi dan memelihara kita sejak kecil (Ilmiah et al., 2016). Peran orang tua adalah tingkah laku dari seorang ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tujuan tertentu yang menghantarkan anak siap dalam kehidupan bermasyarakat. (Kholil, 2021). Posisi orang tua menjadi partner yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anak-anaknya sehingga perlu dibekali dengan panduan yang sesuai dengan kebutuhan anak saat ini. Misalnya, panduan mengajarkan anak berperilaku hidup bersih dan sehat, keterampilan menyelesaikan masalah, berfikir kritis, berkolaborasi dan komunikasi, literasi informasi media dan teknologi, kreativitas dan inovasi. Namun, perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Selama ini peran orang tua dalam pengasuhan dan perawatan lebih menonjol, sedangkan pendidikan akademik seringkali dialihkan kepada pihak kedua yaitu sekolah. Padahal pelaksanaan pendidikan juga merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya

tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Maka dari itu tentu saja pendampingan orang tua terhadap anak selama melaksanakan Belajar Dari Rumah akan membantu pencapaian perkembangan optimal pada putra putrinya (Kurniati et al., 2020)

Berdasarkan hal di atas maka penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana sebenarnya peran orang tua dalam mendampingi anak saat pandemic COVID-19 termasuk saat mendampingi anak belajar dari rumah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Metode penelitian kualitatif yang menekankan pada pemahaman tentang fenomena dari sudut pandang individu yang melihat fenomena tersebut serta membuktikan kebenaran tentang bagaimana individu tersebut melihat hal tersebut. Keabsahan data menggunakan empat tehnik, yaitu *credibility*, *dependability*, *confirmability* dan *transferability* (Afiyati, 2014). Instrument yang digunakan melalui pengamatan langsung, wawancara, penemuan dokumen – dokumen tertulis, dan menuliskan berbagai catatan lapangan selama pengambilan data kemudian dilakukan analisis data (*intuitif*, analisis dan deskriptif) dengan mengidentifikasi sub tema, kategori dan tema-tema berdasarkan transkrip wawancara (Straubert & Carpenter, 2011).

Partisipan pada Penelitian kualitatif fenomenologi ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak Sekolah Dasar yang sedang menjalani pembelajaran daring. Data populasi berjumlah 10 orang. Partisipan penelitian atau partisipan ditentukan dengan tehnik purposive sampling., dimana pemilihan partisipan sudah ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu partisipan yang memiliki pengetahuan tentang fenomena yang diteliti dan bersedia membagikan pengalaman orang tua mendampingi anak saat pembelajaran daring.

Populasi orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar ikut serta menjadi partisipan dalam penelitian ini karena tidak memungkinkan. Oleh karena itu ditetapkan karakteristik tambahan atau kriteria inklus penelitian. Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini: 1). Orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar ; 2). Mampu berkomunikasi secara verbal menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar. Untuk memastikan bahwa calon partisipan dapat menceritakan pengalamannya dengan baik, maka peneliti memastikan salah satu orang tua tidak mengalami gangguan fungsi kognitif yang diukur dengan *short portable mental status questionnaire* (SPMSQ). 3). Orang tua yang bersedia menjadi partisipan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman orang tua siswa sekolah dasar yang sedang menerapkan pembelajaran daring di rumah saat pandemi covid-19 , serta bagaimana orang tua siswa memaknai pengalaman tersebut. Sistematika pembahasan ini akan di uraikan secara terperinci bagaimana pengalaman dalam latar belakang pengambilan keputusan dan bersedia menjadi partisipan. hal-hal yang dirasakan mendukung dan menghambat dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik serta harapan partisipan yang sedang menjalani peran sebagai orang tua dalam menerapkan pembelajaran daring di rumah saat pandemi covid-19 ini.

Terdapat lima tema yang di temukan pada penelitian ini. Tema-tema tersebut adalah menceritakan pengalaman partisipan selama menerapkan pembelajaran *daring* di rumah kepada anak dan bagaimana partisipan memaknai pengalaman tersebut. Empat tema tersebut adalah masalah psikologis jangka panjang, Peranan orang tua dalam pembelajaran *daring*, Hambatan yang dialami selama pembelajaran *daring*, Harapan untuk pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan. Sistematika pembahasan akan di susun berdasarkan tujuan penelitian untuk dapat lebih terperinci menjelaskan setiap tema yang di temukan, interpretasi hasil penelitian di peroleh melalui proses analisis terhadap teori-teori yang terkait dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga menghasilkan interpretasi yang valid dan akurat.

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar. Jumlah partisipan adalah delapan orang. Kedelapan partisipan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah partisipan yang memenuhi kriteria dan bersedia untuk diwawancarai serta menandatangani persetujuan menjadi partisipan penelitian sebelum wawancara dimulai. Semu partisipan berasal dari daerah kampung Kronjo Kabupaten Tangerang. Partisipan ini sama rata 4 orang laki-laki dan 4 orang tua perempuan yaitu sebanyak 8 orang. Kelompok umur partisipan tersebut bervariasi dengan rentang 26-51 tahun. Dengan Tingkat pendidikan terakhir rata-rata SMA dan SLTP maupun perguruan tinggi. Status pekerjaan bervariasi terdiri dari ibu rumah tangga 2 orang, Guru 2 orang, Buruh 1 orang, Wiraswasta 2 orang, Karyawan Swasta 1 orang suku orang tua siswa terbanyak adalah suku Jawa dan agama yang di anut mayoritas Islam. Hasil menunjukkan kebanyakan orang tua yang bekerja kurangnya perhatian serta miskomunikasi dan orang tua yang bekerjapun terbiasa dalam memberikan tanggung jawab dalam pendidikan kepada pihak sekolah selain itu ibu rumah tangga juga belum terbiasa dalam mendampingi anak saat pembelajaran *daring*, tetapi ada sebagian orang tua juga memahami kondisi saat pandemik COVID-19.

Makna peran orang tua siswa sekolah dasar dalam menerapkan pembelajaran *daring* di rumah saat pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut: Penelitian peran orang tua siswa sekolah dasar dalam menerapkan pembelajaran *daring* di rumah saat pandemi COVID-19 di presentasikan dalam 5 tema yang di temukan dalam penelitian yaitu : Masalah psikologis jangka panjang, pemahaman mengenai aturan pemerintah dan mendampingi anak dalam pembelajaran *daring*, hambatan yang di alami selama pembelajaran *daring*, peranan orang tua dalam pembelajaran *daring*, harapan untuk pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan.

Setelah di lakukan wawancara secara mendalam (*indepth interview*) peneliti melakukan pencarian data demografi partisipan meliputi: nama, jenis kelamin, agama, alamat, tanggal umur, suku. Dari informasi yang telah di ungkapkan oleh partisipan pada saat wawancara secara mendalam di dapatkan gambaran pemahaman tentang peran orang tua.

Hambatan yang dialami selama pembelajaran *daring* Penilaian tentang hambatan yang dialami selama pembelajaran *daring* yaitu beberapa faktor tidak mendukung yaitu masalah tidak adanya sinyal yang baik karena dari beberapa daerah masih ada yang kesulitan untuk mendapatkan sinyal handphone, lalu masalah kuota internet itu juga salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran *daring*.



Dukungan orang tua dukungan yang diberikan partisipan terhadap anak selama menjalani pembelajaran *daring* dirumah, dimana partisipan memberikan nasihat, perhatian serta dukungan terhadap anak, penilaian dari partisipan kepada anak berupa support dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru secara rutin.

## KESIMPULAN

Penilaian tentang hambatan yang dialami selama pembelajaran *daring* yaitu beberapa faktor tidak mendukung yaitu masalah tidak adanya sinyal yang baik karena dari beberapa daerah masih ada yang kesulitan untuk mendapatkan sinyal handphone , lalu masalah kuota internet itu juga salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran *daring*.

Dukungan orang tua dukungan yang diberikan partisipan terhadap anak selama menjalani pembelajaran *daring* dirumah, dimana partisipan memberikan nasihat, perhatian serta dukungan terhadap anak, penilaian dari partisipan kepada anak berupa support dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru secara rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- covid19.go.id. (2021). *Regulasi*. [https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19#:~:text=Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB,-02 Apr 2020&text=Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 20](https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19#:~:text=Peraturan%20Pemerintah%20Republik%20Indonesia%20Nomor%2021%20Tahun%202020%20tentang%20PSBB,-02%20Apr%202020&text=Peraturan%20Pemerintah%20Republik%20Indonesia%20nomor%2021%20tahun%2020).
- covid19.tangerangkab.go.id. (2021). *pusat informasi & koordinasi COVID-19*. Pemerintah Kabupaten Tangerang. <https://covid19.tangerangkab.go.id/gdikmen.kemdikbud.go.id>.
- gdikmen.kemdikbud.go.id. (2021). *peran orang tua sangat penting untuk terselenggaranya pendidikan yang berkualitas*. <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/peran-orang-tua-sangat-penting-untuk-terselenggaranya-pendidikan-yang-berkualitas>
- Ihsanuddin. (2020). *ini pengumuman lengkap jokowi soal 2 WNI positif corona*. Kompas.Com. [https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/02/12002701/ini-pengumuman-lengkap-jokowi-soal-2-wni-positif-corona?amp\\_js\\_v=a6&amp\\_gsa=1&usqp=mq331AQHKAFQArABIA%3D%3D#aoh=16187410158032&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww](https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/02/12002701/ini-pengumuman-lengkap-jokowi-soal-2-wni-positif-corona?amp_js_v=a6&amp_gsa=1&usqp=mq331AQHKAFQArABIA%3D%3D#aoh=16187410158032&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww).
- Ilmiah, J., Pendidikan, M., & Unsyiah, K. (2016). *purposive sampling*. 1, 22–30.
- kemdikbud.go.id. (2020). *SE Mendikbud: Pembelajaran secara Berani dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>
- Kholil, A. (2021). *Jurnal Pendidikan Guru Jurnal Pendidikan Guru*. 2(1), 88–102.
- komite penanganan covid-19. (2021). *peta sebaran*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal*



